	Universitas Negeri Surabaya S2 PJJ Pendidikan Dasar	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Diskursus Pendidikan Dasar Kontemporer	PJJ0402008		2				8 Oktober 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih, M.Pd.		WAHYU SUKARTININGSIH

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Diskursus Pendidikan Dasar Kontemporer membahas berbagai konsep, dinamika, isu, tantangan, dan perkembangan pendidikan dasar di era kontemporer yang meliputi transformasi digital, perubahan sosial, kearifan lokal, pendekatan interdisipliner, inovasi pembelajaran, analisis dan evaluasi kebijakan pendidikan, serta pengembangan solusi inovatif dan strategi pendidikan dasar yang adaptif, kontekstual, dan responsif terhadap perkembangan zaman.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-6	Mampu memecahkan permasalahan secara analisis praktik digital ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dalam bidang pendidikan dasar melalui pendekatan interdisipliner
CPL-8	Mampu menemukan atau mengembangkan inovasi, kebijakan, dan pengelolaan pendidikan dasar melalui pendekatan interdisiplin

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK-1	Mahasiswa mampu menganalisis konsep dasar, paradigma, dan karakteristik pendidikan dasar kontemporer sebagai landasan dalam memahami arah transformasi pendidikan pada abad ke-21.
CPMK-2	Mahasiswa mampu mengevaluasi praktik pendidikan dasar berbasis kearifan lokal melalui pendekatan interdisipliner menghasilkan gagasan inovatif berbasis riset.
CPMK-3	Mahasiswa mampu menciptakan model pembelajaran inovatif berbasis teknologi digital untuk pendidikan dasar yang mengintegrasikan multilitersi digital dan kearifan lokal
CPMK-4	Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan pendidikan dasar kontemporer melalui pendekatan interdisipliner serta menerapkannya dalam pemecahan masalah praktik digital di bidang pendidikan dasar.
CPMK-5	Mahasiswa mampu mengevaluasi berbagai isu dan tantangan pendidikan dasar kontemporer berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian terkini, serta merumuskan alternatif solusi yang relevan dengan konteks pendidikan dasar di Indonesia.
CPMK-6	Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak perubahan sosial, budaya, ekonomi, dan perkembangan ilmu pengetahuan terhadap penyelenggaraan pendidikan dasar serta merumuskan solusi inovatif untuk permasalahan yang timbul akibat perubahan tersebut.
CPMK-7	Mahasiswa mampu menganalisis tantangan dan peluang implementasi teknologi dalam pendidikan dasar kontemporer serta mengembangkan solusi inovatif berbasis riset dan kearifan lokal.
CPMK-8	Mahasiswa mampu menganalisis tantangan pendidikan dasar serta memberikan solusi berbasis pendekatan interdisipliner dalam memecahkan permasalahan pendidikan.
CPMK-9	Mahasiswa mampu menciptakan strategi pengembangan kebijakan pendidikan dasar yang responsif terhadap perubahan digital melalui pendekatan interdisipliner.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-3	CPL-6	CPL-8
CPMK-1	✔		
CPMK-2	✔		
CPMK-3	✔		
CPMK-4		✔	
CPMK-5		✔	
CPMK-6		✔	
CPMK-7			✔
CPMK-8			✔
CPMK-9			✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔															
CPMK-2		✔	✔													
CPMK-3				✔	✔											
CPMK-4						✔	✔	✔								
CPMK-5									✔							
CPMK-6										✔						
CPMK-7											✔	✔				
CPMK-8													✔	✔		
CPMK-9															✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Bećirović, S. (2023). Digital Pedagogy: The Use of Digital Technologies in Contemporary Education. Springer Nature.
2. Cabero Almenara, J., Llorente Cejudo, C., & Palacios-Rodriguez, A. (Eds.). (2023). Educational Digital Transformation: New Technological Challenges for Competence Development. Frontiers Media SA.
3. Istiq'faroh, N., Rabia, S. F., Abidin, Z., Hendratno, H., Wibowo, A. H., & Hoang, M. T. T. (2024). Local wisdom-based Articulate Storyline application: A new way to improve reading literacy for elementary school students in the West Papua region. Journal of Innovation in Educational and Cultural Research, 5(2), 180-187.
4. Arinushkina, A. A., Morozov, A. V., & Robert, I. V. (Eds.). (2023). Contemporary Challenges in Education: Digitalization, Methodology, and Management. IGI Global.

Pendukung :

1. Wang, C., Chen, X., Yu, T., Liu, Y., et al. (2024). Education reform and change driven by digital technology: A bibliometric study from a global perspective. Humanities and Social Sciences Communications, 11, 256.
2. Akpen, C. N., Asaolu, S., Atobatele, S., Okagbue, H., et al. (2024). Impact of online learning on student's performance and engagement: A systematic review. Discover Education, 3, 205.
3. Goagoses, N., Suovuo, T., Winschiers-Theophilus, H., Suero Montero, C., et al. (2024). A systematic review of social classroom climate in online and technology-enhanced learning environments in primary and secondary school. Education and Information Technologies, 29, 2009–2042.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menganalisis konsep dasar, paradigma, dan karakteristik pendidikan dasar kontemporer serta kaitannya dengan arah transformasi pendidikan abad ke-21.	Mampu menjelaskan konsep dan paradigma pendidikan kontemporer; membandingkan paradigma pembelajaran; menganalisis karakteristik pendidikan dasar kontemporer.	Ketepatan konsep, kedalaman analisis, relevansi argumentasi; bentuk: analisis kasus dan diskusi.	Studi kasus, diskusi forum, pembelajaran mandiri.	1. Analisis kasus perubahan paradigma pendidikan dasar dan refleksi akademik melalui LMS.	Konsep pendidikan kontemporer; pergeseran teacher-centered ke student-centered; karakteristik pendidikan abad ke-21; peran pendidikan dasar menghadapi perubahan sosial dan teknologi.	5%

2	Mahasiswa mampu mengevaluasi praktik pendidikan dasar berbasis kearifan lokal serta mengidentifikasi peluang pengembangannya dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.	Mampu mengidentifikasi kearifan lokal; mengevaluasi penerapannya dalam pendidikan dasar; menghasilkan gagasan pengembangan berbasis konteks lokal.	Ketepatan identifikasi nilai lokal, kedalaman evaluasi, relevansi gagasan; bentuk: analisis praktik.	Problem-based learning, diskusi, studi kasus.	1. Analisis praktik pendidikan berbasis kearifan lokal di sekolah/daerah dan unggah hasilnya ke LMS.	Hakikat kearifan lokal; integrasi dalam kurikulum; pendidikan karakter; inovasi berbasis kearifan lokal di era digital.	5%
3	Mahasiswa mampu mengevaluasi praktik pendidikan dasar berbasis kearifan lokal melalui perspektif interdisipliner serta menganalisis efektivitas pendekatan interdisipliner dalam memecahkan masalah pendidikan dasar.	Mampu mengidentifikasi masalah dari beberapa perspektif; mengintegrasikan perspektif keilmuan; menilai efektivitas pendekatan interdisipliner.	Ketepatan penggunaan perspektif disiplin, kedalaman analisis, kemampuan mengintegrasikan perspektif; bentuk: analisis kasus.	Case-based learning, diskusi kolaboratif, problem solving.	1. Analisis kasus permasalahan pendidikan dasar menggunakan minimal tiga perspektif keilmuan.	Konsep dan landasan interdisipliner; karakteristik dan implementasi; integrasi kearifan lokal; evaluasi efektivitas pendekatan interdisipliner.	5%
4	Mahasiswa mampu menganalisis konsep, karakteristik, dan penerapan model pembelajaran inovatif berbasis teknologi digital di sekolah dasar.	Mampu menjelaskan karakteristik model pembelajaran digital; memilih teknologi yang sesuai; mengembangkan rancangan model inovatif.	Ketepatan pemilihan model, kreativitas, relevansi teknologi, keterkaitan dengan konteks SD; bentuk: proyek desain.	Project-based learning, diskusi, studi kasus.	1. Rancangan awal model pembelajaran inovatif berbasis teknologi digital.	Konsep dan karakteristik model pembelajaran inovatif; integrasi teknologi digital; kearifan lokal; implementasi dan inovasi model pembelajaran digital.	5%
5	Mahasiswa mampu merancang model pembelajaran digital yang inovatif dengan mengintegrasikan pendekatan interdisipliner, teknologi digital, dan konteks pendidikan dasar.	Mampu merancang tujuan, aktivitas, media, dan asesmen pembelajaran digital secara terpadu.	Ketepatan desain, keterpaduan komponen, relevansi teknologi, kelayakan implementasi; bentuk: proyek desain.	Project-based learning, design-based learning, peer review.	1. Pengembangan desain pembelajaran digital dan peer review melalui LMS.	Konsep pembelajaran digital; prinsip dan karakteristik model inovatif; pendekatan interdisipliner; implementasi model pembelajaran digital di SD.	5%
6	Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan pendidikan dasar kontemporer melalui pendekatan interdisipliner serta mengidentifikasi relevansinya dalam pemecahan masalah praktik digital di pendidikan dasar.	Mampu mengidentifikasi masalah kebijakan; menganalisis landasan dan substansi kebijakan; mengaitkan kebijakan dengan masalah digital.	Ketepatan analisis kebijakan, penggunaan bukti, relevansi dengan permasalahan pendidikan; bentuk: analisis kebijakan.	Policy analysis, studi kasus, diskusi.	1. Policy brief sederhana mengenai kebijakan pendidikan dasar dan digitalisasi.	Konsep dan landasan kebijakan; analisis kebijakan kontemporer; pendekatan interdisipliner; implementasi kebijakan dalam pemecahan masalah praktik digital.	5%
7	Mahasiswa mampu mengevaluasi kebijakan pendidikan dasar dari berbagai perspektif disiplin ilmu serta menilai efektivitas implementasinya dalam praktik pendidikan.	Mampu mengidentifikasi indikator evaluasi; menganalisis implementasi; menilai efektivitas dan dampak kebijakan.	Ketepatan evaluasi, kedalaman argumentasi, penggunaan data/bukti; bentuk: evaluasi kebijakan.	Case-based learning, diskusi kritis, analisis dokumen.	1. Evaluasi satu kebijakan pendidikan dasar menggunakan perspektif interdisipliner.	Konsep evaluasi kebijakan; pendekatan interdisipliner; evaluasi implementasi; efektivitas dan dampak kebijakan.	5%
8	Mahasiswa mampu merumuskan alternatif solusi dan strategi penerapan kebijakan melalui pendekatan interdisipliner untuk menyelesaikan permasalahan praktik digital di pendidikan dasar	Mampu menganalisis konsep, isu, kearifan lokal, teknologi, pendekatan interdisipliner, dan kebijakan pendidikan dasar.	Ketepatan jawaban, kedalaman analisis, kemampuan mengintegrasikan konsep dan memberikan argumentasi akademik; bentuk: tes/esai analitis	Ujian individual melalui LMS.	1. UTS online berupa soal esai/studi kasus analitis.	Materi Bab 1–7.	15%

9	Mahasiswa mampu mengevaluasi berbagai isu dan tantangan pendidikan dasar kontemporer berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian terkini serta merumuskan alternatif solusi yang relevan.	Mampu mengidentifikasi isu; menganalisis akar masalah berdasarkan teori/riset; merumuskan alternatif solusi.	Kedalaman kajian, ketepatan identifikasi masalah, penggunaan sumber ilmiah, relevansi solusi; bentuk: kajian kritis.	Problem-based learning, diskusi kritis, kajian literatur.	1. Kajian kritis satu isu pendidikan dasar kontemporer berbasis minimal beberapa artikel ilmiah.	Isu pendidikan dasar; tantangan pembelajaran abad ke-21; perubahan karakteristik peserta didik; kesenjangan akses dan teknologi; tantangan globalisasi dan digitalisasi.	5%
10	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai inovasi pembelajaran dan praktik pendidikan dasar abad ke-21 serta mengaitkannya dengan pengembangan kurikulum melalui pendekatan interdisipliner.	Mampu mengidentifikasi inovasi; menganalisis kelebihan dan keterbatasannya; menilai relevansinya bagi pendidikan dasar.	Ketepatan analisis, kebaruan gagasan, relevansi dengan kebutuhan pendidikan dasar; bentuk: analisis inovasi.	Case-based learning, diskusi, critical review.	1. Critical review inovasi pembelajaran/praktik pendidikan dasar abad ke-21.	Inovasi pembelajaran; praktik pendidikan abad ke-21; pembelajaran inovatif; pemanfaatan teknologi; pengembangan praktik pendidikan.	5%
11	Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak perubahan sosial, budaya, ekonomi, dan perkembangan ilmu pengetahuan terhadap penyelenggaraan pendidikan dasar.	Mampu mengidentifikasi perubahan; menganalisis dampaknya terhadap pendidikan dasar; menjelaskan hubungan antar faktor.	Ketepatan identifikasi dampak, kedalaman analisis, keterkaitan sebab-akibat; bentuk: analisis kasus.	Studi kasus, diskusi, problem analysis.	1. Analisis kasus perubahan sosial/teknologi dan dampaknya terhadap pendidikan dasar.	Perubahan sosial; budaya; ekonomi; perkembangan IPTEK; dampaknya terhadap penyelenggaraan pendidikan dasar.	5%
12	Mahasiswa mampu mengembangkan solusi inovatif berbasis riset dan kearifan lokal untuk mengatasi permasalahan pendidikan dasar secara kreatif dan sistematis.	Mampu mengidentifikasi masalah nyata; menggunakan bukti penelitian; merancang solusi inovatif berbasis riset dan kearifan lokal.	Kebaruan solusi, basis riset, relevansi dengan masalah, kelayakan implementasi; bentuk: proyek inovasi.	Project-based learning, problem-based learning, diskusi.	1. Proposal solusi inovatif pendidikan dasar berbasis riset dan kearifan lokal.	Konsep solusi inovatif; permasalahan pendidikan dasar; solusi berbasis riset; kearifan lokal; pengembangan dan implementasi inovasi.	5%
13	Mahasiswa mampu menganalisis tantangan dan peluang implementasi teknologi dalam pendidikan dasar kontemporer serta mengidentifikasi solusi inovatif berbasis riset dan kearifan lokal.	Mampu mengidentifikasi peluang dan risiko teknologi; menganalisis kesenjangan implementasi; mengembangkan alternatif solusi.	Ketepatan analisis peluang/tantangan, penggunaan bukti, kreativitas dan kelayakan solusi; bentuk: analisis dan rancangan solusi.	Problem-based learning, studi kasus, diskusi.	1. Analisis peluang dan tantangan implementasi teknologi pada satu konteks sekolah dasar.	Perkembangan teknologi; peluang teknologi; tantangan implementasi; kesenjangan akses; kesiapan pendidik dan peserta didik; solusi teknologi.	5%
14	Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan pendidikan dasar yang kompleks melalui pendekatan interdisipliner serta merumuskan solusi yang komprehensif dan relevan.	Mampu memetakan masalah kompleks; mengintegrasikan berbagai perspektif; merumuskan solusi komprehensif.	Ketepatan pemetaan masalah, integrasi perspektif, kualitas solusi, argumentasi; bentuk: pemecahan masalah.	Problem-based learning, case method, diskusi kolaboratif.	1. Problem-solving paper tentang masalah pendidikan dasar dengan pendekatan interdisipliner.	Konsep dan landasan interdisipliner; karakteristik masalah kompleks; model dan strategi; implementasi pendekatan interdisipliner.	5%

15	Mahasiswa mampu mengembangkan strategi pengembangan kebijakan pendidikan dasar yang responsif terhadap perubahan digital melalui analisis kebutuhan dan pendekatan interdisipliner.	Mampu memetakan isu dan kebutuhan; menganalisis tantangan transformasi digital; merancang strategi kebijakan responsif digital.	Ketepatan analisis kebutuhan, kualitas strategi, keterpaduan perspektif, kelayakan kebijakan; bentuk: proyek/policy brief.	Project-based learning, policy analysis, diskusi.	1. Policy brief/proposal strategi kebijakan pendidikan dasar responsif digital.	Transformasi digital; kerangka kebijakan; analisis kebutuhan dan pemetaan isu; strategi inovatif pengembangan kebijakan pendidikan dasar era digital.	5%
16	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan merefleksikan strategi pengembangan kebijakan pendidikan dasar yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan yang responsif terhadap perubahan digital melalui pendekatan interdisipliner	Mampu menganalisis masalah kompleks dan mengintegrasikan konsep lintas bab untuk menghasilkan solusi/strategi yang inovatif dan relevan.	Kedalaman analisis, integrasi teori dan riset, ketepatan solusi, kreativitas, argumentasi akademik; bentuk: proyek/ujian analitis.	Ujian/proyek integratif individual melalui LMS.	1. UAS online berupa studi kasus/proyek analisis dan solusi pendidikan dasar kontemporer.	UAS – Integrasi materi Bab 8–14 dan keseluruhan diskursus pendidikan dasar kontemporer.	15%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.